Wabup : Olahraga Harus Menjadi Kebutuhan Seperti Makan dan Bekerja

KUDUS – Mencegah lebih baik daripada mengobati. Pepatah tersebut tepat jika dikaitkan dengan kesehatan manusia. Kesehatan menjadi mahal ketika dalam keadaan sakit. Maka dari itu, kegiatan berolahraga perlu dijadikan kebutuhan untuk meningkatkan daya tahan tubuh sehingga tidak mudah sakit. Pesan untuk menjadikan olahraga sebagai kebutuhan disampaikan wakil bupati Kudus H.M. Hartopo saat membuka Rapat Kerja Kesehatan Daerah (Rakerkesda) Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus tahun 2019 di Lantai IV Gedung Setda, pada Selasa (30/4) pagi.

Menurut H.M. Hartopo, kegiatan olahraga perlu dijadwalkan setiap hari sehingga lama-kelamaan olahraga menjadi kebutuhan seperti makan maupun bekerja. Olahraga yang teratur membuat tubuh lebih tahan terhadap penyakit. “Saya mengimbau kepada masyarakat untuk menjadikan olahraga sebagai suatu kebutuhan. Olahraga teratur akan mengurangi resiko sakit dan dapat mengurangi angka kematian,” tuturnya.

Maka dari itu, eks anggota DPRD Kudus tersebut mendoakan kepada masyarakat Kudus agar selalu sehat dan panjang umur. “Saya selalu mendoakan agar masyarakat Kudus selalu sehat sehingga dapat melaksanakan amanah dan kegiatan sehari-hari,” harapnya.

Selain itu, pihaknya mengapresiasi forum tahunan yang bertujuan untuk menggali aspirasi dalam rangka perbaikan upaya pembangunan kesehatan. Upaya meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang membutuhkan perencanaan dan pembangunan yang sistematis, terarah, terpadu, dan menyeluruh. Upaya tersebut perlu melibatkan kerja sama dan komitmen dari seluruh stakeholder masyarakat termasuk swasta. Oleh karena itu, H.M. Hartopo berharap Rakerkesda dapat menghasilkan output yang strategis dalam menghadapi permasalahan di bidang kesehatan. “Saya harap Rakerkesda berjalan maksimal dan dapat menjawab berbagai persoalan di bidang kesehatan. Utamanya untuk menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan stunting di Kabupaten Kudus,” ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus Joko Dwi Putranto mengungkapkan selama tiga tahun terakhir angka kematian ibu menurun. Pada 2018, tercatat 10 ibu meninggal saat melahirkan. Dalam Rakerkesda yang diberi tema “Penyelarasan Program di Bidang Kesehatan dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi, dan Stunting di Kabupaten Kudus”, Joko berharap dapat menghasilkan kerja sama secara harmonis dan sinergis dari lintas sektor untuk menuntaskan masalah kesehatan. Di akhir sambutannya, Joko menyampaikan pesan untuk anak muda, “Tiga modal utama yang harus dimiliki dan disiapkan anak muda untuk usia tuanya. Yang pertama kesehatan, yang kedua kesehatan, dan ketiga kesehatan.”